

**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA  
(STUDI KASUS DI SMPN 11 PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: -
NO. KLASIFIKASI	: PAI 17-559 ARI 4
NO. INDUK	: 1721 559

**YANUAR ARIFIN**  
NIM. 232 108 266

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YANUAR ARIFIN

NIM : 232 108 266

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA (Studi Kasus di SMPN 11 Pekalongan)**" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang menyatakan



**YANUAR ARIFIN**  
NIM 232108266

**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag,**  
Tirto Gg XVI No. 574  
Pekalongan

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Yanuar Arifin  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, Februari 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **YANUAR ARIFIN**

NIM : **232108266**

Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA**

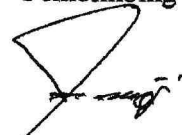
**(Studi Kasus di SMPN 11 Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
**NIP. 19550704 198103 1 066**



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 - Fax. 423418  
Email : [stain-pkl@telkom.net](mailto:stain-pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **YANUAR ARIFIN**

NIM : **232108266**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK  
SISWA (Studi Kasus di SMPN 11 Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2015 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Ketua

**H. Ali Burhan, M.A**  
Anggota

Pekalongan, 25 Maret 2015



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
Ketua

199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta tak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ❖ Ayahku Dayono dan Ibuku Kemiliah tercinta yang tiada hentinya selalu mendo'akan dan memberi kasih sayang serta dukungan kepada anak-anaknya. Semoga ayah dan bunda selalu dilapangkan rizkinya.
- ❖ Kakakku Desi Lestari dan adikku Danang Septiadi yang membuatku semangat. Semoga kita semua bisa menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orangtua.
- ❖ Sahabat-sahabatku dan teman seperjuanganku kelas G angkatan 2008, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian ini.
- ❖ Teman-teman KKN XXX tahun 2012 di Desa Bubak dan PPL 2012 di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. Semoga kita bisa terus menjalin tali silaturahmi.
- ❖ Semua sahabatku yang ada di STAIN Pekalongan, raihlah keinginanmu dengan usaha dan do'a yang maksimal.
- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

(Q.S. Al Ahzab : 21)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“Sesungguhnya Aku (Rosulullah) diutus ke dunia hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”

(H.R. Ahmad)

## ABSTRAK

Arifin, Yanuar. 2015. *Upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa (studi kasus di SMPN 11 Pekalongan)*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

Kata Kunci : Upaya Guru PAI dan Membina Akhlak

Skripsi ini membahas tentang upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMPN 11 Pekalongan. Menurut informasi, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa SMPN 11 Pekalongan disuruh bersama-sama membaca surat pendek (Juz-Amma) bersama-sama. Hal ini merupakan kegiatan yang positif dalam membangun jiwa islami siswa. Tapi hal ini tetap saja masih kurang dalam membentuk akhlak yang baik, siswa kadang masih melanggar peraturan serta tidak mematuhi peraturan dan nasihat gurunya. Dengan melihat fenomena ini penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan ? apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan?. Kemudian tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada peserta didik untuk menerapkan akhlak mulia yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-harinya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu di SMPN 11 Pekalongan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penulis berusaha menggambarkan fenomena – fenomena yang terjadi pada permasalahan yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Analisis Data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. menggunakan pola berpikir deduktif yaitu berfikir dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum yang kita kehendaki untuk meneliti kejadian khusus.

Hasil penelitian Upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa (studi kasus di SMPN 11 Pekalongan) yaitu *pertama* upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa dilakukan dengan dua cara yaitu didalam pembelajaran yaitu melalui penanaman nilai-nilai akhlak dan pembinaan akhlak pada peserta didik yang diwujudkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dan diluar pembelajaran melalui program dan kegiatan pembiasaan dan keagamaan seperti berjabat tangan, memberikan salam, menyapa, tadarus setiap hari, melaksanakan PHBI, mengadakan baksos, dan shalat dhuhur berjamaah. Tujuan pembinaan akhlak yaitu untuk merubah dan membentuk akhlak peserta didik dari yang tadinya

kurang baik agar lebih baik yang tentunya sesuai dengan akhlak Rasulullah Saw. materi pembinaan akhlaknya meliputi: Kedisiplinan, Kebersihan, Sopan Santun, Hubungan Sosial, Kejujuran, dan Kegiatan Ibadah Keseharian. Kemudian metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak, antara lain pembiasaan, nasihat, keteladanan dan pendekatan. *Kedua* Faktor pendukung, antara lain: Adanya komitmen dan kerjasama yang baik dari guru-guru, kepala sekolah, dan karyawan di SMPN 11 Pekalongan, Tata tertib dan peraturan sekolah, Guru PAI yang solid, sepaham, dan juga sejalur, Adanya suri tauladan yang baik yang diberikan oleh guru dan karyawan. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yaitu: pengaruh perkembangan informasi dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, kesadaran anak tentang berakhlak baik masih kurang dan belum muncul, kurangnya perhatian dan pendidikan keluarga atau orang tua kepada anak tentang akhlak, lingkungan pergaulan di rumah dan lingkungan masyarakat disekitar siswa yang kurang baik, dan waktu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang dirasa kurang.



## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA (STUDI KASUS DI SMPN 11 PEKALONGAN)"**

Untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah, di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pembimbing dan menyetujui dimunaqosahnya skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah membantu dan membimbing selama kuliah.
5. Dra. Arti Rohjatmi, selaku Kepala SMPN 11 Pekalongan, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/i mendapat imbalan dari Allah swt.  
Penulis tetap mengharap kritik dan saran yang membangun, agar skripsi ini  
menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat  
bagi pembaca dan Ilmu Pengetahuan khususnya.

Pekalongan, Februari 2015

Penulis



Yanuar Arifin  
232 108 266

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II GURU PAI DAN PEMBINAAN AKHLAK .....</b>	<b>20</b>
A. Guru PAI .....	20
1. Pengertian Guru PAI .....	20
2. Tugas Guru .....	24
3. Syarat Guru .....	26
4. Peran Guru .....	28
5. Kompetensi Guru .....	30
B. Pembinaan Akhlak .....	32
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	32
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak .....	34
3. Materi Pembinaan Akhlak .....	37
4. Metode Pembinaan Akhlak .....	40
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	46

<b>BAB III UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SMPN 11 PEKALONGAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum SMPN 11 Pekalongan.....	54
1. Sejarah Berdirinya .....	54
2. Visi, Misi, dan Tujuan sekolah .....	57
3. Keadaan Guru dan Siswa .....	58
4. Sarana dan Prasarana sekolah.....	58
B. Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMPN 11 Pekalongan .....	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMPN 11 Pekalongan .....	70
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SMPN 11 PEKALONGAN .....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMPN 11 Pekalongan .....	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMPN 11 Pekalongan .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan.....	88
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	58
--	----



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Selain itu pendidikan juga dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani guna membangun suatu bangsa. Setidaknya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga pendidikan yang profesional.<sup>2</sup>

Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 19

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

<sup>3</sup> UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 2 Ayat 1, *Undang-undang tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm.3

Guru menjadi pusat yang memainkan peranan penting dalam memperbaiki kualitas pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pendidikan secara intelektual saja melainkan secara moral tentunya. Dalam kompetensi kepribadiannya guru dituntut untuk berakhlak mulia. Guru yang berakhlak mulia ialah guru yang dapat menaati norma agama dan dapat menjadi teladan yang baik.<sup>4</sup>

Akhlak mulia lahir karena keyakinan manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akhlak mulia sangat diperlukan guru untuk memberikan teladan kepada peserta didiknya, hal ini sangat penting karena guru tidak hanya mengajarkan pelajaran atau pengetahuan saja melainkan juga menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Penanaman nilai-nilai ini juga tidak akan berhasil jika diajarkan saja tanpa dicontohkan dengan kebiasaan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai pada peserta didik sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual.<sup>5</sup> Penanaman nilai khususnya nilai spiritual bertujuan supaya peserta didik lebih beriman dan bertaqwa yang bisa dilihat melalui ucapan, pikiran dan tindakan. Ucapan, pikiran dan tindakan merupakan gambaran lahiriah yang mampu diamati, tindakan dan ucapan yang baik menggambarkan akhlak yang baik. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat atau bangsa tergantung bagaimana akhlaknya.

---

<sup>4</sup> Barnawi, Mohammad Rifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm.159

<sup>5</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabet, 2011), hlm.106

Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>6</sup>

Dewasa ini banyak kasus yang menggambarkan kemerosotan akhlak di negara kita, seperti maraknya kasus korupsi yang dilakukan pejabat negara, kasus kenakalan remaja semisal tawuran di beberapa sekolah, beredarnya video mesum yang pelakunya para pelajar, geng motor yang melibatkan anak usia sekolah, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Pemandangan seperti itu membuat pendidikan di Indonesia dinilai gagal dalam menciptakan manusia-manusia yang berakhlak mulia yang dapat membangun bangsa.

Guna merealisasikan tujuan pendidikan yang menghasilkan manusia yang intelektual dan berakhlak mulia diperlukan pembinaan akhlak dalam lingkup lembaga pendidikan. Pembinaan akhlak ini sangat penting dalam membina, membimbing, dan mengontrol anak. Peserta didik merupakan subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari guru untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaan untuk berakhlak dengan baik. Guru menjadi orang tua anak disekolah dan mempunyai tanggung jawab mendidik anak, mengarahkan, dan membina akhlak anak selayaknya orang tua dirumah. Guru juga perlu memiliki kemampuan sesuai bidangnya, mampu memberi wawasan, materi, mengarahkan dan membimbing peserta didiknya ke hal

---

<sup>6</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.1



yang lebih baik, guru juga seharusnya memberi contoh yang baik untuk anak didiknya sehingga akhlak dan kepribadian anak akan menjadi lebih baik lagi.

Pembinaan akhlak di sekolah adalah upaya untuk meningkatkan keagamaan peserta didik ke arah yang lebih baik yang dapat berfungsi membentuk akhlaqul karimah yang dilandasi dengan keimanan, ketakwaan dan ketaatan beribadah. Prinsip-prinsip akhlak mulia itu harus diketahui, difahami, dihayati dan kemudian dipraktekkan oleh setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Peserta didik yang berakhlak mulia akan mampu mewujudkan norma-norma dan nilai positif yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan dan pengajaran.

SMPN 11 pekalongan merupakan salah satu SMP Negeri yang berlokasi di Jalan Setia Bakti Medono kota Pekalongan. Menurut salah satu siswa di SMPN 11 Pekalongan, setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, semua siswa disuruh membaca surat pendek (Juz-Amma) dan Asmaul Husna bersama-sama. Hal ini merupakan kegiatan awal yang positif dalam membangun jiwa islami anak-anak dalam proses pembinaan akhlak siswa di SMPN 11 Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengajukan permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul “ Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMPN 11 Pekalongan) “ dengan alasan untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: PT. Al Husna Baru, 2002), hlm.41

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan hal-hal yang menjadi masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan ?

Untuk menghindari salah pengertian terhadap maksud judul yang diteliti, maka penulis memandang perlu menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga lebih jelas maksudnya.

Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Upaya

Usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>8</sup> Upaya disini adalah membina akhlak siswa di SMPN 11 Pekalongan.

### 2. Guru

Orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>9</sup> Guru disini adalah guru PAI SMPN 11 Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), Cet.4, hlm.995

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.31

### 3. Pembinaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan.<sup>10</sup>

Pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

### 4. Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti atau perilaku manusia sehari-hari. Akhlak merupakan keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan sehingga tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.<sup>11</sup>

### 5. Siswa

Siswa adalah murid (terutama pada tingkatan SD, SMP, SMA), pelajar.<sup>12</sup> Siswa disini adalah siswa SMPN 11 Pekalongan.

### 6. SMPN 11 Pekalongan

SMPN 11 Pekalongan adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di jalan Setia Bakti, Kelurahan Medono, kecamatan Pekalongan Barat, kota Pekalongan.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah bahwa penulis ingin melakukan kajian tentang upaya atau usaha apa yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan yang bertujuan agar siswa berakhlak mulia.

---

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet.2, hlm.152

<sup>11</sup> Imam Suraji, *Op.Cit.*, hlm.4

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet 2, hlm.851

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak 'dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoretis dan praktis:

1. Secara Teoretis
  - a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya dan para pembaca umumnya mengenai pentingnya pembinaan akhlak peserta didik di lingkungan sekolah.
  - b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik SMPN 11 Pekalongan.
2. Secara Praktis
  - a. Memberikan sumbangsih pemikiran dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik dalam bentuk pembinaan akhlak secara intensif.
  - b. Penelitian diharapkan kepada peserta didik untuk menerapkan akhlak mulia yang harus dimilikinya dalam kehidupan sehari-harinya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

E. Mulyasa menjelaskan bahwa sebagai pendidik guru harus memiliki standar kualitas, diantaranya berkenaan dengan wibawa dimana guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dari pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.<sup>13</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>14</sup> Untuk itu guru sebagai pendidik yang tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik harus memiliki kompetensi dasar. Dalam kompetensi kepribadiannya guru dituntut untuk berakhlak mulia dan menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Dalam kamus bahasa Arab karya Mahmud Yunus, akhlak atau *khuluq* خلق ج أخلاق berarti perangai atau akhlak.<sup>15</sup> Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Akhlak merupakan gambaran dari sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.37

<sup>14</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), hal.227

<sup>15</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus wadzuriyah), hlm.120

<sup>16</sup> Yatimin Abdullah, *Op.Cit.*, hlm.2

Istilah akhlak bersumber dari kalimat yang tercantum dalam Al-quran dan hadist Rasulullah Saw. Menurut penelitian Omar Mohammad al-Taomy as-Syaibany yang dikutip Imam Suraji dalam buku Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits menyatakan bahwa di dalam Al-quran terdapat 1504 ayat yang berhubungan dengan masalah akhlak, baik secara teoritis maupun praktis atau secara langsung maupun tidak langsung. Akan tetapi ayat yang secara langsung menyebutkan perkataan akhlak/*khuluq* hanya ada dua tempat yaitu:<sup>17</sup>

a. Surat al-Qalam ayat 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S.68 : 4)

b. Surat al-Syu'ara ayat 137

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

Artinya: Ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu. (Q.S.26 : 137)

Pada ayat pertama kata *khuluq* disebut dalam hubungannya dengan sifat dan perilaku baik dan terpuji, yaitu pujian yang terhadap nabi Muhammad Saw karena beliau memiliki akhlak yang sangat mulia. Akhlak Rasulullah tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai contoh oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka dapat memperoleh kebahagiaan dan kesempurnaan dalam hidup di dunia dan di akhirat. Pada ayat kedua kata *khuluq* disebut dalam hubungannya dengan perilaku salah

<sup>17</sup> Imam Suraji, *Op.Cit.*, hlm.1-2

dan tercela yang dilakukan kaum 'Ad yang menolak ajakan nabi Hud untuk beriman kepada Allah Swt dengan cara meninggalkan perbuatan buruk dan tercela (kesombongan dan kemewahan) yang selalu mereka kerjakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Dengan melihat kandungan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak dibagi menjadi dua macam, yaitu akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak madzmumah (tercela). Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji yang mana akhlak tersebut dimiliki Nabi Muhammad Saw yang perlu dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi adat kebiasaan yang baik. Kemudian akhlak madzmumah atau tercela adalah akhlak yang perlu dihindari dan jangan kita dilakukan, contoh akhlak madzmumah adalah apa yang dilakukan oleh kaum 'Ad yang menolak ajakan Nabi Hud untuk beriman kepada Allah Swt.

Abdullah Nasikh Ulwan, dalam bukunya yang berjudul *At-Tarbiyatul Aulad*, beliau mengemukakan bahwa pembinaan akhlak itu mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat, yang harus dimiliki dan dijadikan sebagai kebiasaan oleh manusia sejak masa kanak-kanak hingga usia mukallaf.<sup>19</sup>

Pembinaan akhlak menurut Ibnu Maskawaih difokuskan pada pembersihan pribadi dari sifat-sifat yang berlawanan dengan tuntutan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm.2

<sup>19</sup> Abdullah Nasikh Ulwan, *At- Tarbiyatul Aulad*, (Semarang: CV. AS-Syifa', 1981), hlm.174

agama, seperti: takabur, pemaarah, dan penipu. Keluhuran akhlak sebagai media untuk menduduki tingkat kepribadian yang berbobot Islam.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Pembinaan akhlak ini diharapkan mampu merubah perilaku dan sifat-sifat yang berlawanan dengan tuntunan agama supaya tercipta manusia yang bermoral, berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-qur'an dan hadist.

Ketentuan-ketentuan akhlak diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman masyarakat dalam bertingkah laku sehari-hari, karena akhlak tidak akan tumbuh tanpa diajarkan dan dibiasakan. Pembentukan, pembinaan, dan pengembangan akhlak harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai kewajiban setiap manusia dimanapun ia berada.

## 2. Penelitian yang relevan

Dalam skripsi karya M Taufiq Bakti Utama yang berjudul "Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan ( Konsep dan Pelaksanaan )", disimpulkan hasil bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan materi, penggunaan metode dan pencapaian hasil melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik yang menunjukkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari di

---

<sup>20</sup> Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.14



lingkungan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Dalam skripsi lain dengan judul “Strategi Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Legokkalong 3 Karanganyar Kab Pekalongan“, karya Riska Bagus Yunianto. Penelitiannya menunjukkan hasil bahwa akhlak sebagian siswa SDN Legokkalong 3 Karanganyar masih kurang baik dan perlu mendapatkan perhatian dari guru kelas. Pelanggaran yang masih dijumpai adalah masih ada anak yang belum bisa bertutur kata dengan baik, saling mengejek, bermain bola di lapangan sepak bola, dan masih ada siswa yang enggan berangkat sekolah. Strategi yang dipakai guru kelas antara lain aktif dan menyenangkan, hukuman, nasihat, pembiasaan, keteladanan dan kedisiplinan.<sup>22</sup>

Skripsi dengan judul “ Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan “, karya Nur Rosyidah menyebutkan bahwa pembinaan akhlak siswa berjalan dengan baik melalui metode pembinaan akhlak, pembinaan kurikuler, dan pembinaan melalui kegiatan ekstra keagamaan. Dengan adanya upaya pembinaan akhlak ini, siswa kelas IX akan memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu membahas mengenai pembinaan

---

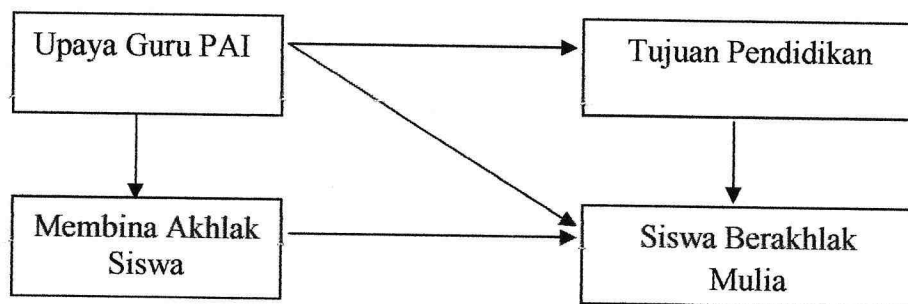
<sup>21</sup> M. Taufik Bakti Utama, *Skripsi pendidikan akhlak SMP Muhammadiyah pekalongan (konsep dan pelaksanaan)*, (Pekalongan: STAIN, 2009), hlm.x

<sup>22</sup> Riska Bagus Yunianto, *Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Legokkalong 3 Karanganyar Kab Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2012), hlm.vii

<sup>23</sup> Nur Rosyidah, *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IX Di Smp Salafiyah Kauman Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2011), hlm.vii

akhlak. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini, penelitian diatas membahas mengenai pendidikan akhlak, strategi guru kelas dalam membina akhlak dan pembinaan akhlak siswa. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah tentang upaya dan usaha yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMPN 11 Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir



Dari bagan diatas upaya guru PAI ditunjukkan dengan membina akhlak siswa, upaya guru dalam membina akhlak siswa dapat berupa memberikan teladan dan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik, supaya siswa bisa mencontoh dan meneladani perilaku baik gurunya. Upaya guru dalam hal membina akhlak siswa ini bertujuan agar peserta didik bisa berakhlak mulia, selain itu membina akhlak juga dimaksudkan agar tercapai tujuan pendidikan yaitu terciptanya peserta didik yang bukan hanya berintelektual saja melainkan juga berakhlak mulia.

Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia merupakan tujuan pendidikan. Upaya guru dalam membina akhlak siswa merupakan salah satu cara agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Maksud dari pembinaan

akhlak siswa itu sendiri adalah supaya siswa berubah dari yang tadinya berakhlak tercela menjadi berakhlak mulia dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, upaya guru dalam membina akhlak siswa merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain dan jenis penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang variabelnya berupa pernyataan, yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>24</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>25</sup> Di sini penelitian lapangan dilakukan di SMPN 11 Pekalongan.

### **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder:

#### **a. Sumber Data Primer**

---

<sup>24</sup> Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 159

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 1992), hlm. 42

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa SMPN 11 Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh dari selain sumber data utama dan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain: hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, guru BK maupun guru lain, arsip atau catatan guru tentang akhlak siswa, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, maka digunakan beberapa teknik yaitu :

#### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diamati secara langsung yang berkaitan dengan keadaan fisik SMPN 11 Pekalongan, yang berkaitan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.156

dengan sarana dan prasarana, letak lokasinya, dan untuk mengamati upaya guru PAI dalam membina akhlak peserta didik.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berhubungan dengan dokumen, baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku-buku, majalah, notulen, buku agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data diri guru PAI maupun peserta didik berdasarkan arsip-arsip sekolah.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang SMPN 11 Pekalongan yang berkaitan dengan tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru/karyawan/peserta didik, sarana dan prasarana, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data tentang upaya guru PAI dalam membina akhlak yang bersumber dari guru PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan siswa

---

<sup>27</sup> Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 161

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.89

SMPN 11 Pekalongan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang sudah ada.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan pola berpikir deduktif, yaitu berfikir dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum yang kita kehendaki untuk meneliti kejadian khusus. Metode analisis deskriptif kualitatif disini yaitu menggambarkan bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman. Analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>29</sup>

Data mentah yang diperoleh di lapangan yaitu di SMPN 11 Pekalongan dipilih berkenaan dengan masalah tentang upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa. Data yang telah direduksi ini kemudian disajikan dalam laporan secara sistematis sehingga memudahkan untuk dibaca dan memungkinkan adanya penarikan simpulan. Simpulan yang dihasilkan perlu diverifikasi selama berlangsung penelitian. Disamping itu

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 246

perlu juga meninjau ulang reduksi data maupun penyajian data sehingga simpulan akhir yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis dengan menggunakan metode deduktif.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam bahasan, maka penulis menyajikan skripsi dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang guru PAI dan pembinaan akhlak. Pertama membahas mengenai guru PAI yang meliputi: Pengertian guru PAI, tugas guru, Syarat guru, peran guru, dan Kompetensi guru. Pembahasan kedua meliputi: Pengertian pembinaan akhlak, Dasar dan Tujuan pembinaan akhlak, Materi dan metode pembinaan akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak.

BAB III membahas hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan. *Pertama* membahas tentang gambaran umum SMPN 11 Pekalongan, yang meliputi: Sejarah berdirinya, Visi, misi dan Tujuan sekolah, Keadaan Guru/siswa, sarana dan prasarana sekolah. *Kedua* membahas upaya guru dalam membina akhlak siswa. *Ketiga* membahas faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

BAB IV Analisis Upaya guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMPN 11 Pekalongan, meliputi: Analisis upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa, dan Analisis faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan.

BAB V. Bab ini meliputi : Simpulan dan Saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**



#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa dan faktor pendukung serta penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan dilakukan dengan dua cara yaitu didalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Didalam pembelajaran, penanaman nilai-nilai akhlak dan pembinaan akhlak pada peserta didik yang diwujudkan dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk merubah dan membentuk akhlak peserta didik dari yang tadinya kurang baik agar lebih baik yang tentunya sesuai dengan akhlak Rasulullah Saw. Pembinaan diluar pembelajaran dilakukan dengan program dan kegiatan pembiasaan dan keagamaan seperti berjabat tangan, memberikan salam, menyapa, tadarus setiap hari, melaksanakan PHBI, mengadakan baksos, dan shalat dhuhur berjamaah. Untuk materi pembinaan akhlak itu sendiri melihat pada kurikulum, silabus pembelajaran, dan panduan penilaian akhlak mulia yang digunakan dan menjadi acuan guru PAI, dalam panduan penilaian akhlak mulia, materi pembinaan akhlaknya meliputi: Kedisiplinan, Kebersihan, Sopan Santun, Hubungan Sosial, Kejujuran, dan Kegiatan

Ibadah Keseharian. Materi-materi tersebut disampaikan guru dalam setiap pembelajarannya. Kemudian metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan, antara lain pembiasaan, nasihat, keteladanan dan pendekatan.

2. Adapun faktor pendukung serta penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan diantaranya:
  - a. Faktor pendukung: Adanya komitmen dan kerjasama yang baik dari guru-guru, kepala sekolah, dan karyawan di SMPN 11 Pekalongan melalui kebijakan yang dibuat sebagai upaya membina akhlak siswa, Tata tertib dan peraturan sekolah yang disosialisasikan dan disetujui oleh orang tua siswa, Guru PAI yang solid, sepaham, dan juga sejalur sehingga masukkan-masukkan yang mendukung didukung oleh semuanya, Adanya suri tauladan yang baik yang diberikan oleh guru dan karyawan SMPN 11 Pekalongan kepada siswa, Lingkungan masyarakat sekitar sekolah yang senantiasa mendukung terciptanya suasana yang harmonis, sehingga pembelajaran di sekolah tetap kondusif.
  - b. Faktor penghambat: setelah dianalisis bahwa hal yang merupakan faktor penghambat pembinaan akhlak siswa di SMPN 11 Pekalongan yaitu: Pengaruh perkembangan informasi dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, yang penggunaannya berpengaruh terhadap akhlak siswa, Kesadaran anak tentang berakhlak baik masih kurang dan belum muncul, Kurangnya perhatian dan pendidikan keluarga atau orang tua

kepada anak tentang akhlak, Kepercayaan orang tua kepada guru disekolah dalam menitipkan anak untuk belajar disekolah rawan terfitnah, Lingkungan pergaulan di rumah dan lingkungan masyarakat disekitar siswa yang kurang baik, Waktu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang dirasa kurang.

## **B. Saran**

Saran penulis kepada berbagai pihak yang sifatnya mengajak atau menghimbau untuk menuju kebaikan dan pembinaan akhlak siswa yaitu:

1. Kepada orangtua hendaknya menanamkan nilai-nilai agama dan membina akhlak anak sejak dini dengan cara memberikan contoh perilaku akhlak mulia bagi anaknya dalam keluarga dan menjaga anak-anaknya dari pengaruh negatif lingkungan dan pergaulan anaknya.
2. Kepada guru atau pendidik terutama kepada lembaga pendidikan hendaknya selalu memberikan motivasi, dorongan, dukungan dan bimbingan kepada peserta didik untuk selalu memiliki iman yang kuat, mengamalkan ibadah dan berakhlakul karimah.
3. Kepada peserta didik hendaknya menyadari bahwa sebagai generasi penerus perjuangan bangsa untuk dapat menjadi generasi yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara moral, ilmu, maupun akhlaknya.
4. Kepada semua pihak hendaknya merasa bertanggung jawab terhadap terciptanya suasana lingkungan yang menunjang dan mendukung kepada pembinaan akhlak siswa baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-quran*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad Saebani, Beni dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1990. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Albone, Abd Azis. 2009. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: PT Saadah Cipta Mandiri.
- Al-Ghozal, Imam. *Ihya' Ulumuddin Jilid V*. (Semarang: CV. As-Syifa', 2003)
- Ali, Moh. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika Ilmu Akhlaq*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi. Mohammad Rifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- \_\_\_\_\_. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI, 1990. *Al-Sunan Al-Kubro Al-Baihaqii Juz 10*. (Jakarta: Darul Fikri)
- \_\_\_\_\_. 1990. *Al-Mu'jamu Al-Shogiira Al-Thabaranii Juz 1*. (Jakarta: Darul Fikri)
- \_\_\_\_\_. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan penyelenggara Penterjemah/ pentafsiran Al-Qur'an)
- Dwi Siswoyo. dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hutama, M. Taufik Bakti. 2009. "Skripsi pendidikan akhlak SMP Muhammadiyah pekalongan konsep dan pelaksanaan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabet.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidah, Nur. 2011. "Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IX Di Smp Salafiyah Kauman Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yunianto, Riska Bagus. 2012. "Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Legokkalong 3 Karanganyar Kab Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja. Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suraji, Imam. 2002. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: PT. Al Husna Baru.
- . 2006. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Al Husna Baru.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Bandung : Prima Pustaka.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amri Syafri, Ulil. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasikh Ulwan, Abdullah. 1981. *At- Tarbiyatul Aulad*. Semarang: CV. AS-Syifa'.
- Untung, Moh. Slamet. 2002. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

**DATA GURU SMPN 11 PEKALONGAN**

No.	Nama	NIP	NUPTK	Gol.	Pangkat	Jabatan	Mengajar	Tugas Tambahan	Kelas	siswa	Jumlah
1	Dra. Rr. Arti Rohjalmi	19660714 199702 2 001	0046744646300053	IV/a	Pembina	Guru Madya	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah	6	-	6
2	Drs. Mukti Senoaji	19580303 198803 1 004	4635736639200012	IV/a	Pembina	Guru Madya	Penjaikes		-	12	14
3	Drs. A. Siyanta	19590123 198603 1 013	3455737640200002	IV/a	Pembina	Guru Madya	IP S		-	12	12
4	Retro Ambarwati, S.Pd	19640801 198903 2 013	6133742643300023	IV/a	Pembina	Guru Madya	IP S		-	8	16
5	Endang Karyawati Lestari, S.Pd	19611025 198111 2 002	9357739640300013	IV/a	Pembina	Guru Madya	PKn		-	12	14
6	Drs. Prasetyo Edji	19670622 199512 1 004	8954745647200002	IV/a	Pembina	Guru Madya	IP S		16	8	-
7	Murabdo, S.Pd	19640712 198803 1 021	8044742646200013	IV/a	Pembina	Guru Madya	Prakarya	Wakasek Bidang Akademik	-	14	-
8	Kukuh Prabowo, A.Md	19681228 199103 1 008	3560746648200013	IV/a	Pembina	Guru Madya	Matematika		-	10	16
9	Robby Agustinono, S.Pd	19580412 198703 1 003	6744736637200012	IV/a	Pembina	Guru Madya	Seni Budaya		-	15	14
10	Zaynah	19650122 198501 2 003	7454743643300002	IV/a	Pembina	Guru Madya	Ket. Tata Boga		14	-	14
11	Slamet Sunaryo, A.Md.Pd	19601126 198301 1 017	7458738640200013	IV/a	Pembina	Guru Madya	Matematika		20	10	-
12	Sumiwi Ellia Purwanti, S.Pd	19690919 199702 2 004	6251747649300033	IV/a	Pembina	Guru Madya	Bahasa Inggris		12	-	12
13	Cisyono .S.Pd	19680318 199802 1 005	2650746648200012	IV/a	Pembina	Guru Madya	IP S	Wakasek Bidang Non Akademik	12	-	-
14	Dra. Maryam Yalya	19680929 199802 2 004	2261746647300013	IV/a	Pembina	Guru Madya	IP A		5	10	12
15	Cecep Suryo L., S.Pd	19700314 199802 1 001	4646748650200012	IV/a	Pembina	Guru Madya	Seni Budaya		21	6	-
16	Hidajatul Chuana, S.Pd	19710328 199802 2 003	0660749650300012	IV/a	Pembina	Guru Madya	Bahasa Inggris		-	8	16
17	Yeti Eka Erawati, S.Pd	19751226 199903 2 001	4558753654300003	IV/a	Pembina	Guru Madya	Matematika		-	15	12
18	Dra. Sri Sudarni	19620705 200012 2 004	0037740648300023	IV/a	Pembina	Guru Madya	Bahasa Indonesia		12	-	12
19	Nur Faridah, S.Pd	19630504 198601 2 003	4836741643300032	IV/a	Pembina	Guru Madya	Bahasa Indonesia		-	30	-
20	Ickumalla, S.Pd	19700124 200212 2 002	4456748650300012	IV/a	Pembina	Guru Muda	Bahasa Indonesia		-	12	16
21	Teviningrum, S.Pd	19690804 200212 2 005	3136747650300022	III/d	Penata Tk. I	Guru Muda	IP A		25	-	25
22	Maerokliatun Nikmah, S.Pd	19720517 200312 2 005	8849750652300022	III/d	Penata Tk. I	Guru Muda	Bhs. Jawa		14	-	14
23	Palupi Hidayati, S.Pd	19760824 200701 2 013	4156754656300013	III/e	Penata	Guru Muda	IP A		-	25	-
24	Dorotul Azizah, S.Pd	19780501 200701 2 015	783756657300022	III/e	Penata	Guru Muda	PKn		21	9	-
25	Dwi Rinawati, S.Pd	19741223 200604 2 014	155752654300013	III/e	Penata	Guru Muda	Bahasa Inggris	Kepala Perpustakaan	-	12	-
26	Fakhul Falakh, S.Pd	19790710 200801 1 013	1052757658200013	III/e	Penata	Guru Muda	Bahasa Inggris		16	8	-
27	Enik Ciptati, S.Pd	19810227 200801 2 013	7559759660300022	III/e	Penata	Guru Muda	IP A		16	8	-
28	Ahmad Mustakim, S.Pd.I	19830306 201001 1 019	6638761663200062	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Pertama	P A I	Kepala Laboratorium	5	-	16
29	Sri Mumpuni Yuniarti, S.Pd	19630603 198612 2 001	1935741643300020	IV/a	Pembina	Guru Madya	Matematika		12	-	12
30	Miftakul Jannah, S.Ag	19740809 200312 2 001	8143752655300003	III/d	Penata Tk. I	Guru Muda	P A I		15	-	-
31	Dyah Eni Purwani, S.Pd	19670614 200212 2 005	7946745647300022	IV/a	Pembina	Guru Muda	Bahasa Indonesia		9	6	-
32	Nurjannah	19760305 201001 2 008	7637754654300002	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Pertama	T I K		6	-	-
33	Supito Yuwono, S.Pd	19720111 200312 1 002	6443749652200002	III/d	Penata Tk. I	Guru Muda	Bimbingan Konseling		18	-	10
34	Rihani Puji Lestari, S.Pd	19830509 201101 2 003	20331629183001	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Pertama	Bimbingan Konseling		-	15	24
35	Dyah Soestilowati, BA	19560326 198503 2 003	6658754630300002	IV/a	Pembina	Guru Madya	Bimbingan Konseling		15	-	209

**TABEL DATA SISWA SMPN 11 PEKALONGAN EMPAT TAHUN TERAKHIR**

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2011/2012	360 Org	233 Org	7 Rbl	204 Org	7 Rbl	201 Org	7 rbl	638 Org	21 Rbl
2012/2013	378 Org	224 Org	7 Rbl	235 Org	7 Rbl	188 Org	7 rbl	647 Org	21 Rbl
2013/2014	260 Org	247 Org	7 Rbl	218 Org	7 Rbl	230 Org	7 rbl	695 Org	21 Rbl
2014/2015	265 Org	250 Org	7 Rbl	240 Org	7 Rbl	229 Org	7 rbl	719 Org	21 Rbl



**TRANSKIP WAWANCARA**  
**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SMPN 11**  
**PEKALONGAN**

Narasumber : Bu Arti Rohjatmi (Kepala Sekolah)

Waktu : Sabtu pukul 09:00 - 09:25, Tgl 20 September 2014

- 1. Apa yang anda ketahui tentang pembinaan akhlak ?**  
Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan akhlak seorang (peserta didik) untuk kehidupan sosial.
- 2. Siapa saja yang berperan dalam membina akhlak ?**
  - a. Orang tua atau keluarga dirumah.
  - b. Guru dan karyawan di sekolah.
  - c. Tokoh masyarakat di lingkungan, dan
  - d. Lingkungan masyarakat secara umum.
- 3. Apakah guru PAI terlibat dalam pembinaan akhlak siswa ?**  
Semua guru terlibat, termasuk guru PAI.
- 4. Seperti yang anda ketahui, upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa ?**
  - a. Dalam pembelajaran : guru mengintegrasikan pembinaan akhlak dalam pembelajaran, misalnya : sikap jujur, pandai bersyukur, toleransi, santun, dan sebagainya.
  - b. Diluar pembelajaran : guru PAI bekerja sama dengan kesiswaan membuat dan melaksanakan program untuk peserta didik. Contohnya : tadarus setiap hari mulai pukul 6:45, melaksanakan PHBI, mengadakan baksos, dan shalat dhuhur berjamaah.
- 5. Apakah ada pengaruh pembinaan akhlak yang guru PAI lakukan terhadap perubahan akhlak siswa ?**  
Pengaruhnya pasti ada, seperti anak semakin disiplin, hampir tidak ada siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran jam pertama, melaksanakan ibadah dengan rajin (Tadarus Al-qur'an dan Shalat Berjama'ah), dan siswa lebih santun, toleransi, dan peduli.

**6. Apakah upaya yang guru PAI lakukan efektif dalam membina akhlak siswa ?**

Pada dasarnya cukup efektif berkat dukungan semua pihak (guru, karyawan, dan siswa itu sendiri). Jika hanya guru PAI yang berperan pasti tidak efektif karena sekolah adalah sebuah sistem yang harus saling berkaitan satu sama lainnya.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SMPN 11**  
**PEKALONGAN**

Narasumber : Siswa (Kholis, Fahmi, dan Heni)

**1. Menurut anda bagaimana akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan ?**

**Kholis:** Kalau pas angkatan saya kurang baik, karena kurang mematuhi dan kurang sopan santun terhadap guru.

**Fahmi:** Macam-macam, ada yang kurang baik dan ada juga yang baik, kebanyakan yaa kurang baik.

**Heni:** Ada yang baik dan ada yang kurang baik

**2. Siapa saja yang berperan dalam membina akhlak ?**

**Kholis:** Guru BK dan Guru Mata Pelajaran yang lain.

**Fahmi:** Guru BK, Wali Kelas, Guru PAI dan Guru Mata Pelajaran yang lain

**Heni:** Guru BK, Guru Mata Pelajaran yang lain termasuk guru

**3. Apakah guru PAI terlibat dalam pembinaan akhlak siswa ?**

**Kholis:** Ya, terlibat juga.

**Fahmi:** Ya, semua guru dan karyawan terlibat termasuk guru PAI

**Heni:** iya, karena guru PAI juga memberikan motivasi selain pembelajaran

**4. upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa ?**

**Kholis:** Yang saya liat guru menegur kemudian menasehati siswa yang nakal atau melakukan pelanggaran seperti ribut dikelas atau mengeluarkan baju.

**Fahmi:** menasehati, memperingatkan, membimbing, mengajak cerita atau sharing ketika siswa mempunyai masalah dengan guru

**Heni:** Mengajarkan tentang berperilaku yang baik dalam sekolah maupun diluar sekolah.

**5. Materi apa saja yang disampaikan guru PAI dalam membina akhlak ?**

**Kholis:** Materinya tentang sifat-sifat terpuji, biasanya anak-anak disuruh membaca buku LKS dulu, terus dijelaskan lagi sama gurunya mas.

**Fahmi:** Materinya macem-macem mas, biasanya guru menerangkan kandungan akhlak materi yang diajarkan, guru menggunakan buku LKS yang dipegang anak-anak juga mas.

**Heni:** Materinya sama di buku LKS mas, guru mengajar anak-anak terus anak-anak mendengarkan ataupun mengerjakan tugas sesuai yang disuruh guru. Biasanya pelajaran agama islam yang sering membahas atau menceritakan kandungan akhlaknya, terus pelajaran PKN juga mas

**6. Metode apa saja yang digunakan guru dalam membina akhlak ?**

**Kholis:** Dinasehati terus dihukum mas, yang sering terlambat diskors mas, seng bolos dibawa ke ruang guru atau BP terus diberi hukuman atau skor pelanggaran, seng ketahuan jajan atau makan dikantin padahal ijin kebelakang dimarahi.

**Fahmi:** biasanya menegur atau menasehati mas. guru menegur terus menasehati siswa yang nakal atau bandel mengeluarkan baju, guyonan didepan kelas saat jam pelajaran kosong.

**Heni:** Biasanya dinasehati mas, saat upacara yang terlambat terus tidak mengikuti disuruh baris sendiri terus ditanya kemudian dihukum kalau perlengkapan seperti topi, sepatu tidak sesuai tata tertib.

**7. Apakah ada pengaruh pembinaan akhlak yang guru PAI lakukan terhadap perubahan akhlak siswa ?**

**Kholis:** Siswa menjadi tahu mana yang baik dan mana yang buruk.

**Fahmi:** Pengaruhnya banyak bagi anak-anak, apalagi yang mempunyai masalah yang berpengaruh dengan sekolah.

**Heni:** Ya, dan perubahan itu dirasakan siswa yang sudah merasa mendapat pembinaan.

**8. Apakah upaya yang guru PAI lakukan efektif dalam membina akhlak siswa ?**

**Kholis:** Menurut saya tetap mempunyai pengaruh dan efektif, tapi ada juga siswa yang kurang menanggapi.

**Fahmi:** Efektif tidaknya tergantung dari tegas apa tidaknya guru tersebut, karena anak-anak cenderung takut dan patuh terhadap sosok guru yang tegas dalam memberikan pembinaan.

**Heni:** Efektif, karena adanya perubahan yang lebih baik dari siswa itu sendiri.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA**  
**SMP N 11 PEKALONGAN**

Narasumber : (Guru PAI) Pak Rosul, Pak Mustakim dan Bu Anna.

**1. Menurut anda bagaimana akhlak siswa SMPN 11 Pekalongan ?**

**Pak Rosul:** Termasuk baik, kalau tohh misalnya ada yang sedikit menyimpang itu masih wajar saja, itu tentang akhlak siswa, masih bisa dibina lah.

**Pak Mustakim:** Karena namanya anak maka masih banyak sekali yang perlu dibenahi dan ditingkatkan, tapi secara umum bagus, tapi perlu terus bimbingan dan perbaikan-perbaikan.

**Bu Anna:** Akhlak siswa pada umumnya sama dengan sekolah yang lain, sesuai dengan usia perkembangan mereka.

**2. Apa saja indikator siswa yang berakhlak baik ?**

**Pak Rosul:** Contohnya yaa, sama guru sopan santun, kemudian tawadhu'.

**Pak Mustakim:** Datang tepat waktu, Mengikuti tadarrus tiap pagi, Mengikuti shalat dhuhur berjama'ah, Patuh dan taat kepada guru, memperhatikan guru, dan belajar sungguh-sungguh, Tidak membantah atau menjawab ketika dinasehati guru, Pulang ketika jam sekolah berakhir atau tidak membolos, Menaati tata tertib dan peraturan sekolah.

**Bu Anna:** Kalau disekolah, sopan santun terhadap guru, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, punya rasa empati.

**3. Apa saja indikator siswa yang berakhlak kurang baik ?**

**Pak Rosul:** Salah satunya, terkadang kalau diberi nasihat menjawab, menjawab dalam arti membatah, ada beberapa anak yang seperti itu.

**Pak Mustakim:** Datang terlambat dan tidak mengikuti Tadarrus Al-qur'an, Saling mengejek dan menggunjing temannya, Tidak menaati peraturan dan tata tertib sekolah, Bermain handphone saat KBM berlangsung, Membolos atau tidak mengikuti pelajaran, Membantah atau menjawab ketika guru menasehati.

**Bu Anna:** Ada anak yang mungkin dinasehati masih membatah atau mbalelo

**4. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa berakhlak baik ?**

**Pak Rosul** Yang pertama dari keluarga mas, kalau lingkungan keluarga sudah mendukung, sudah bagus nanti keluarnya bagus termasuk di sekolah, sekolah kan hanya beberapa jam tok, selebihnya dirumah. Dirumah waktunya lebih lama, yang utama jelas faktor keluarga yang paling menentukan dan dominan.

**Pak Mustakim:** Keluarga, latar belakang berbeda, ada yang diajari kehidupan santun dirumah, kurang diajari berlaku, samakan dulu semua anak. lakukan standart-standart pembinaan yang sama, sosialisasi tata tertib, pemberian teladan, kemudian pembinaan yang masih melanggar.

**Bu Anna:** Pendidikan dan pengetahuan mereka dari segi keagamaan, kemudian didikan guru, didikan orang tua, karena kita sebagai guru mendidik atau mendampingi anak di sekolahan itu paling tidak hanya 7 jam saja, tapi kalau orang tua 17 jam, jadi orang tua sangat dominan dalam mendidik akhlak mereka, nha kalau guru yaa sama, tapi kalau guru hanya sebatas pendidikan disekolah.

5. **Faktor apa saja yang menyebabkan siswa berakhlak kurang baik ?**

**Pak Rosul:** ini nek pertama karakter mas, karakter ini tidak bisa dirubah, kalau karakternya sudah buruk atau jelek ya susah. Jadi faktor yang utama karakter. Termasuk juga mungkin perlu teladan / memberikan contoh. Jadi perlu keteladanan, karena apa? Jika kita bisa dicontoh kepada anak itu akan berpengaruh pada anak.

**Pak Mustakim:** Faktor lingkungan ya mas, karena siswa di sekolah hanya jam 7 sampai jam 1, kemudian mereka kembali ke komunitasnya masing-masing, yg paling berat itu mungkin setahun belakangan marak sekali anak-anak punk, nha anak seumuran SMP tu malah bangga menjadi teman anak-anak yang tidak baik

**Bu Anna:** Lingkungan, kadang kalau orang tua baik tapi pergaulannya tidak terarah itu juga yang menyebabkan anak kurang punya akhlakul karimah, di samping itu perkembangan informasi dan kemajuan teknologi juga menyebabkan anak berlaku tidak sopan santun, terus tontonan kita sekarang kebanyakan tidak mendidik semua. Jadi perkembangan teknologi terus tayangan-tayangan televisi yang tidak mendidik itu juga mengakibatkan akhlak anak-anak Indonesia itu menjadi kurang baik. Karena sekarang ini tontonan menjadi tuntunan.

6. **Apa yang anda ketahui tentang pembinaan akhlak ?**

**Pak Rosul:** pembinaan akhlak kalau saya begitu mendapatkan, menemui, menjumpai anak yang akhlaknya kurang baik saya dekati kemudian saya korek kenapa kok bisa seperti itu. Nha ni pembinaannya melalui pendekatan kemudian nanti saya berikan nasehat saya bina saya arahkan saya bimbing agar perilakunya supaya dirubah.

**Pak Mustakim:** Pembinaan itu saya cenderung dari surat at-tinn dikatakan bahwa kita itu diciptakan sebagai makhluk yang sempurna, begitu juga dengan saya hanya bisa menginformasikan dan mensosialisasikan mana yang baik yang perlu dilakukan, mana yang buruk yang harus ditinggalkan. Saya Lakukan pemantauan bisa dipacu dgn keteladanan, bagi yg masih suka bermasalah dilakukan pembinaan konsultasi dengan guru BK yg lebih tau tentang psikologis anak, langkah selanjutnya jika masih bermasalah juga, konsultasi juga dengan orang tua. Orang tua dipanggil

**Bu Anna:** Membentuk anak ataupun membentuk karakter anak kita dari yang tidak baik menjadi baik, paling tidak kita meniru akhlak Rasulullah. Mungkin dengan memberi contoh, mendidik, dan mengarahkan juga termasuk.

7. **Apa tujuan dari pembinaan akhlak siswa?**

**Pak Rosul:** merubah perilaku anak khususnya mereka yang memang kurang atau tidak pas atau melanggar etika agama

**Pak Mustakim:** agar siswa tahu mana yang baik yang perlu dilakukan dan mana yang buruk yang harus ditinggalkan

**Bu Anna:** ini sama dengan pertanyaan sebelumnya mas, membentuk anak ataupun karakter anak kita dari yang tidak baik menjadi baik, paling tidak meniru akhlak Rasulullah itu tadi.

8. **Metode apa saja yang digunakan dalam membina akhlak siswa ?**

**Pak Rosul:** Methodene brarti piye kee, methodene pendekatan dan pencegahan, kalau tidak didekati dulu susah, dekati dulu kita tanya dulu masalahnya apa lalu kita melakukan pembinaan dan pencegahan.



**Pak Mustakim:** Yaa tadi, saya lebih cenderung ke metode keteladanan, karena yg pertama anak kita informasikan, tapi itu tidak cukup, anak perlu melihat mana si yang baik mana yang kurang baik. Maka saya lebih cenderung ke memberikan keteladanan tidak hanya sekali tetapi berulang-ulang. Karena anak tidak sadar hanya jika diberikan sekali, kemudian kita secara rutin mengamati aktifitas anak-anak itu. Ketika ada anak yang bermasalah saya mengingatkan supaya tahu apa yang harus dilakukan

**Bu Anna:** Metodenya yang mudah itu dengan nasihat, lalu diberikan contoh atau teladan. Karena jika hanya memberikan nasihat tapi tidak mencontohkannya kepada anak-anak itu percuma saja.

9. **Materi apa saja yang digunakan dalam membina akhlak siswa ?**

**Pak Rosul:** Materinya yaa macem-macem mas, waktu mengajarkan zakat, puasa, shalat, haji atau umroh, kemudian cara bergaul, ataupun sejarah Nabi saya sisipkan nilai-nilai akhlak. saya ambil kandungan akhlak dan saya sampaikan ke pembelajaran tadi mas.

**Pak Mustakim:** materi pembinaan akhlaknya mengacu pada kurikulum, kemudian nilai-nilai akhlak itu saya masukkan kedalam pembelajaran, contoh materinya meliputi: kejujuran, sopan santun, humanisme.

**Bu Anna:** kedisiplinan anak-anak dalam melaksanakan shalat lima waktu atau ibadah sehari-harinya. Kalau mereka sudah melaksanakan shalat lima waktu, dalam arti sudah pas, sudah tidak bolong-bolong, Insya Allah apa yang diinginkan orang tua dan guru tercapai, karna kalau anak itu shalatnya sudah tertib sudah disiplin, dia tidak akan berbohong, dia selalu dimana saja merasa ada yang mengawasi. Karena dia sudah terlatih melalui shalat itu tadi. Saya cenderung memprioritaskan pembinaan akhlak itu lewat shalat 5 waktu.

10. **Upaya apa saja yang anda lakukan dalam membina akhlak siswa ?**

**Pak Rosul:** ini berkaitan dengan nomer 6 oow, upayanya usahanya tadi tu di no 6, anaknya yang bermasalah saya panggil atau dikelas langsung dan selebihnya diserahkan BP yang lebih maksimal, pusatnya dari guru mapel lalu ke wali kelas, wali kelas ke BP terakhir ke kepala sekolah. Nha itu hierarki pembinaan akhlak.

**Pak Mustakim:** Saya pribadi Pembinaan akhlak, tidak hanya planning sesaat, Tp ketika pelajaran apapun itu saya kaitkan dgn pembinaan akhlak, ketika diluar kbm, itu juga saya sampaikan, kemudian juga sering ngbrol-ngobrol dengan anak yang bermasalah saya dekati kemudian ajak ngobrol dengan suasana yang lebih nyaman dan santai. Yg penting informasi itu tersampaikan, kemudian karena suasana menyenangkan akhirnya diharapkan bisa menggugah dan berhasil seperti itu.

**Bu Anna:** kedisiplinan anak-anak dalam melaksanakan shalat berjamaah kemudian shalat lima waktu, karna kalau anak itu shalatnya sudah tertib sudah disiplin, dia tidak akan berbohong, dia selalu dimana saja merasa ada yang mengawasi. Jadi akhlak mereka Insyaallah akan lebih baik.

**11. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dalam membina akhlak siswa ?**

**Pak Rosul:** Biasanya pembiasaan, membiasakan diri untuk mendekatkan diri kepada Allah, contohnya jama'ah, membaca Al-qur'an, berjabat tangan, memberikan salam, menyapa kemudian kegiatan bersih-bersih, otomatis dengan melakukan hal seperti itu nanti kita akan dekat dengan anak, dan dengan melakukan pendekatan seperti itu anak akan tergugah, oh saya harus sholat, oh saya sama guru harus begini-begini, akhirnya anak tergugah sehingga tidak melakukan hal-hal yang tidak baik, kan dengan sholat kan sholat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

**Pak Mustakim:** Pembiasaan, Ketika mulai masuk lakukan 3S, berdoa, tadarrus agar mencintai Al-qur'an, shalat yang benar, berdoa untuk kepada orang tua biar diampuni, rezeki ditambah, sekolahnya nyaman dan lancar.

**Bu Anna:** Untuk kegiatan-kegiatannya karena saya baru dua bulan disini mungkin bisa ditanyakan kepada Pak Rosul dan Pak Mus saja karena saya kurang tau, kalau yang sudah saya lihat ya seperti tadarrus setiap pagi, shalat dhuhur berjama'ah.

**12. Apa saja faktor yang mendukung upaya anda dalam membina akhlak siswa ?**

**Pak Rosul:** Karna kita sebagai guru agama jadi merasa punya kewajiban untuk membina. Oww,,, Faktor yang mendukung berarti ini tartib (tata tertib) sekolah yang sudah disosialisasikan kepada orang tua dan disetujui orang tua yang terdapat point-point. Lingkungan juga mendukung, beberapa temen-temen guru baik guru mapel, guru BK, wali kelas, maupun kepala sekolah itu bekerja sama dan berkomitmen bagaimana membina akhlak siswa.

**Pak Mustakim:** Alhamdulillah ada peningkatan yang signifikan, semua atas hasil kerjasama dan kordinator semua pihak, artinya kepala sekolah memberi peraturan yang tegas, saling bantu - membantu mewujudkan komitmen dari kepala sekolah tersebut Karena ini sifatnya instansi, otomatis yang pertama kebijakan. Kebijakan sekolah sangat mendukung, untuk shalat berjama'ah diberikan waktu yang mendukung, kemudian untuk tadarrus, untuk jus amma juga ada sedikit pembaharuan, aktifitas- aktifitas yang terkait utk penunjang kegiatan keagamaan yang bermuara kepada penanaman akhlak itu Alhmdulillah didukung oleh sekolah. Kemudian guru agama yang solid, sepaham dan juga sejalur, artinya ketika kita mau berbuat seperti ini didukung sepenuhnya oleh semuanya.

**Bu Anna:** Sekolah, diantaranya, kepala sekolah, guru-guru yang lain, BK dan semua staf. Walaupun ada beberapa yang kurang begitu, tapi mayoritas semua mendukung upaya pembinaan akhlak.

**13. Apa saja faktor yang menghambat upaya anda dalam membina akhlak siswa ?**

**Pak Rosul:** Yang paling berat yaitu faktor lingkungan, diluar sekolah atau pergaulan, setelah anak pulang dari sekolah, kan dirumah bergaul dengan temen-temen yang bagaimana itu pusing. Mungkin kalau disekolahan gak ada yang menghambat, tapi faktor dari luar sekolah yang menghambat.

**Pak Mustakim:** Kurangnya kesadaran, masa sadarnya anak itu berbeda-beda, hanya saja semakin cepat mereka sadar maka akan semakin baik. Maka disini yang kami harapkan itu hanyalah mempercepat agar mereka sadar tentang tujuan

hidup mereka. Karena jika kesadaran sudah ada ketika kita tanamkan nilai-nilai akhlak maka akan mudah diterima. Tapi jika belum menemukan kesadaran kita hanya bisa melakukan dengan kebiasaan-kebiasaan agar cepat menemukan arti hidupnya itu apa.

Kalau dulu itu, orang tua siswa ketika menitipkan anak ke sekolah, itu kan istilahnya pasrah sepenuhnya dan yakin sepenuhnya apa pun yang dilakukan guru disekolah itu pada dasarnya untuk mendidik anak agar lebih baik, tapi sekarang terkendala misalnya malahan guru itu rawan sekali untuk terfitnah, ketika dalam pembinaan akhlak kita kasar sedikit kepada anak, kemudian anak melaporkan ke orang tua, orang tua lebih percaya kepada anak daripada gurunya, berbeda dari zaman dulu. Kalau dulu orang tua malahan percaya kepada guru, dan menyalahkan anak. Tapi kalau sekarang ada beberapa juga yang kayak gitu alasannya HAM, perlindungan anak dan sebagainya.

**Bu Anna:** Menurut saya Waktu, karena di sekolah negeri PAI hanya 3 jam. Jadi pembinaan dan perbaikan akhlak itu waktunya kurang, menurut saya pribadi itu ya mas, Terus selama ini dari orang tua belum ada tanggapan yang lebih serius terhadap pembinaan akhlak, contohnya kemarin pas bulan Ramadhan saya membuat angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu dirumah, dan untuk buktinya saya minta tanda tangan dari orang tua masing-masing, tapi nyatanya hanya 2-3 anak saja yang mengumpulkan dari tiap kelasnya. Entah mungkin karena anaknya yang tidak mengisi atau orang tuanya yang tidak memberikan tanda tangan.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Krianmaharaja No. 9, Telp. (02853) 412575, Faks (02853) 423418, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/992/ 2014

Pekalongan, 21 Agustus 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : YANUAR ARIFIN

NIM : 232108266

Semester : XIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

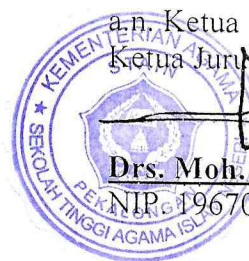
”UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA (Studi Kasus di SMPN II Pekalongan)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamatmulya No. 9, Telp. (0285) 423113, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/992/2014  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 21 Agustus 2014

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH SMPN II PEKALONGAN

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : YANUAR ARIFIN  
NIM : 232108266  
Semester : XIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

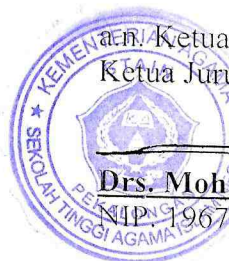
**"UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA (Studi Kasus di SMPN II Pekalongan)"**

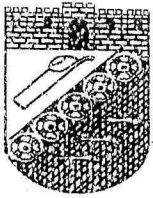
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

an Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11**  
**( SMP N 11 )**  
Jalan Setia Bakti ☎ (0285) 429110  
PEKALONGAN

51111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 11 Pekalongan,

Nama : Dra. Rr. Arti Rohjatmi  
NIP. : 19660714 199702 2 001  
Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 11 Pekalongan

menerangkan bahwa :

Nama : Yanuar Arifin  
NIM : 232 108 266  
Jurusan / Jenjang : Tarbiyah / S.1

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami, untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : " UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA " di SMP Negeri 11 Pekalongan dari tanggal 4 s.d 19 September 2014

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 November 2014

Kepala Sekolah,



**Dra. Rr. Arti Rohjatmi**

Pembina

NIP. 19660714 199702 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Yanuar Arifin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Januari 1991  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl.Sulawesi Gg 1b No 37a Sapuro Pekalongan

### II. IDENTITAS ORANGTUA


Nama Ayah : Dayono  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jl.Sulawesi Gg 1b No 37a Sapuro Pekalongan  
Nama Ibu : Kemiliah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl.Sulawesi Gg 1B No 37a Sapuro Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- A. SDN Sapuro 04, lulus tahun 2002
- B. SMPN 11 Pekalongan, lulus tahun 2005
- C. SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, lulus tahun 2008
- D. STAIN Pekalongan angkatan 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat saya,

  
Yanuar Arifin